

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi dikarenakan pertimbangan risiko yang dihadapi oleh perbankan jika dana dipenetrasi dalam bentuk kredit, seperti masa jatuh tempo (*maturity*), porsi kredit dan rasio kinerja keuangan lain seperti CAR, ROA, LDR dan BOPO. Maka tinggi rendahnya DPK yang berhasil dihimpun tidak memberi perubahan signifikan pada pertumbuhan kredit konsumsi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak.
- b. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi dikarenakan NPL merupakan indikator risiko atas tingkat pengembalian kredit yang berpengaruh pada kualitas operasional bank. Makin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank, sehingga semakin tinggi NPL maka pertumbuhan kredit konsumsi akan menurun. Dengan demikian hipotesis penelitian ini terbukti dan diterima.
- c. Variabel Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi disebabkan oleh suku bunga yang ditawarkan oleh bank umum sepanjang periode penelitian ini cenderung *flat* atau datar. Adanya *time lag* untuk melihat realisasi atau dampak atas suatu kebijakan yang ditetapkan juga turut mempengaruhi pertumbuhan kredit. Disamping itu, keputusan pengajuan kredit dari masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor prosedur pengajuan kredit, daya beli serta kebutuhan masyarakat itu sendiri. Sehingga tinggi rendahnya Tingkat Suku Bunga yang ditawarkan tidak memberi perubahan signifikan pada

pertumbuhan kredit konsumsi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak.

- d. Variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi dikarenakan adanya pengaruh tidak langsung dari inflasi ke suku bunga riil, jika inflasi meningkat maka suku bunga riil akan menurun dan penyaluran kredit ikut meningkat. Kebijakan pemerintah menaikkan BI Rate saat inflasi tinggi akan berdampak pada peningkatan suku bunga simpanan, sehingga menimbulkan minat masyarakat untuk menyimpan dana di bank. Bertambahnya pasokan dana akan memengaruhi bank untuk menyalurkannya dalam bentuk kredit sehingga pertumbuhan kredit meningkat.

V.2 Saran

Terdapat pula beberapa saran dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Aspek Teoritis
 1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dan periode penelitian yang digunakan sehingga tren pertumbuhan kredit sebagai variabel terikat lebih terlihat dan memberi gambaran yang lebih akurat.
 2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan dan indikator atau variabel independent lain yang memengaruhi pertumbuhan kredit konsumsi. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang belum mampu membuktikan hubungan dan pengaruhnya terhadap kredit seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Suku Bunga.
- b. Aspek Praktis
 1. Bagi otoritas moneter dan pihak perbankan diharapkan lebih memperhatikan dan mengoptimalkan variabel yang dapat memengaruhi penyaluran kredit seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL), tingkat suku bunga dan inflasi.
 2. Dari hasil penelitian didapati Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi, oleh

sebab itu perbankan diharapkan lebih memperhatikan implementasi, alokasi dana serta maksimalisasi penyaluran kredit konsumsi.

3. Dari hasil penelitian didapati *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi, oleh sebab itu perbankan diharapkan lebih mampu mengendalikan angka NPL dikarenakan NPL merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan dan kinerja keuangan bank.
4. Dari hasil penelitian didapati tingkat suku bunga kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi, oleh sebab itu perbankan diharapkan lebih mengoptimalkan *rate* suku bunga yang ditawarkan agar menggairahkan minat nasabah untuk mengajukan kredit.
5. Dari hasil penelitian didapati inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit konsumsi, oleh sebab itu pemerintah diharapkan mampu mengendalikan inflasi agar terjaga dan stabil.